

**INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DAN FAKTOR- FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2010- 2014)



NASKAH PUBLIKASI

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

RINA KHAMAWARDILA

B 200 120 042

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta - 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Pembimbing Utama : Drs. M. Abdul Aris, M. Si

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswi:

Nama : **RINA KHAMAWARDILA**
NIRM : **11.6.106.02030.50042**
Jurusan : **AKUNTANSI**
Judul : **INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014).**
Skripsi

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Februari 2016
Pembimbing Utama




(Drs. M. Abdul Aris, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Tryono, SE, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

“INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DAN FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014)”

Yang ditulis oleh :

Nama : RINA KHAMAWARDILA

NIM : B200120042

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 13 Februari 2016

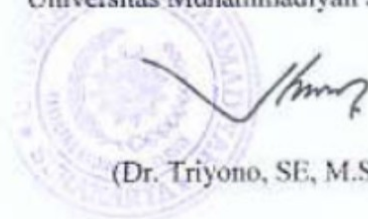
Pembimbing



(Drs. M. Abdul Aris, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DAN FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2010- 2014)

Rina Khamawardila
B 200120042
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh : mekanisme *Corporate Governance* (Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial) terhadap integritas laporan Keuangan, pergantian auditor terhadap integritas laporan keuangan, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010–2014. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2014. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel komite audit dan kepemilikan manajerial yang mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai probabilitas, sedangkan variabel komisaris independen, kepemilikan institusional, pergantian auditor dan spesialisasi industri auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *manufaktur* di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *Komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, pergantian auditor, spesialisasi industri auditor, integritas laporan keuangan*

ABSTRACH

This study aims to provide empirical evidence of influence: the mechanism of Corporate Governance (the Audit Committee, Independent Commissioner, Institutional Ownership, Managerial Ownership) for the integrity of financial statements, change of auditor to the integrity of financial reports, and industry specialization of auditors for the integrity of the financial statements on the company's Manufacturing registered BEI in 2010-2014. The population in this study were 19 companies listed on the BEI during the period 2010-2014. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Results of this study prove that variabel audit committees and managerial ownership with significant influence partially on the integrity of financial statements with a probability value, while variable independent directors, institutional ownership, change of auditor and industrial specialties auditor has no significant effect on the integrity of financial statements in manufacturing BEI.

Keywords: *Audit Committee, an independent commissioner, managerial and institutional ownership, change of auditor, auditor industry specialization, the integrity of financial statements*

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak- pihak yang berkepentingan yaitu kepada para *stakeholder*, sehingga laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Akan tetapi, pada kenyataannya ada beberapa kasus laporan keuangan yang tidak disajikan secara wajar. Salah satunya kasus Enron di tahun 2001 yang menjadi perhatian besar khususnya bagi para investor. Enron mencatat keuntungan sebesar US\$ 600, padahal pada kenyataannya Enron mengalami kerugian. Manipulasi keuntungan tersebut.

Timbulnya berbagai kasus kecurangan akuntansi ini lebih berkaitan dengan masalah integritas laporan keuangan, artinya informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut tidak disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Mayangsari (2003) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Informasi yang ditampilkan menunjukkan kondisi suatu perusahaan yang sebenar- benarnya tanpa ada yang ditutup- tutupi atau disembunyikan.

Perusahaan dalam menilai integritas suatu laporan keuangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain mekanisme *corporate governance* (terdiri dari Komite audit, Komisaris independen, Kepemilikan institusional dan Kepemilikan manajerial), pergantian auditor, dan spesialisasi industri auditor.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Integritas Laporan Keuangan dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya, Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010- 2014*”.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*).

Jensen dan Meckling (1976) dalam Rozania, *et al.*, (2013), *agency teori* menjelaskan hubungan antara dua pihak yaitu *prinsipal* dan *agen*. Prinsipal didefinisikan sebagai pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain yang disebut agen, untuk dapat bertindak atas nama agen tersebut. Teori keagenan mengatakan sulit untuk mempercayai bahwa manajemen (*agent*) akan selalu bertindak berdasarkan kepentingan pemegang saham (*principal*), sehingga diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak. Mekanisme *Corporate governance* diharapkan dapat menjadi suatu jalan dalam mengurangi konflik keagenan. Dengan adanya tata kelola yang baik, diharapkan akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang lebih berintegritas.

2. Integritas Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2004) dalam Rozania, *et al.*, (2013), laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga harus andal. Informasi yang memiliki kualitas andal yaitu

apabila tidak menyesatkan, tidak ada kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai informasi yang jujur dan disajikan secara wajar.

3. Komite Audit

Menurut Nicolin dan Sabeni (2013) Komite Audit bermanfaat untuk menjamin transparansi, keterbukaan laporan keuangan, keadilan untuk semua *stakeholder* dan pengungkapan semua informasi yang dilakukan oleh manajemen meskipun terdapat konflik kepentingan. Dengan demikian, komite audit dalam perusahaan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengurangi manipulasi dalam penyajian informasi akuntansi sehingga keintegritasan laporan keuangan dapat meningkat.

4. Komisaris Independen

Menurut Susiana dan Herawati (2007) komisaris independen bertujuan untuk menyeimbangkan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait. Komisaris independen dapat menjadi penengah apabila terjadi perselisihan diantara manajer internal dan mengawasi kebijakan-kebijakan manajer serta memberikan nasehat kepada manajemen. Keberadaan komisaris independen pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan yang dihasilkan manajemen.

5. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan persentase jumlah saham pada akhir periode akuntansi yang dimiliki pihak eksternal. Kepemilikan institusional diukur dari persentase antara saham yang dimiliki oleh institusi dibagi dengan banyaknya saham yang beredar. Kepemilikan institusional yang tinggi membatasi manajer untuk melakukan pengelolaan laba dan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan.

6. Kepemilikan Manajerial

Wulandari dan Budiarta (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajemen adalah persentase saham yang dimiliki oleh pihak internal perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen dapat membantu menyatukan kepentingan antara pihak internal perusahaan dan penanam modal. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut maka akan meningkatkan proporsi kepemilikan saham manajemen.

7. Pergantian Auditor

Rozania *et al.*, (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *auditor switching* merupakan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Pergantian ini dapat dilakukan secara *mandatory* (wajib) maupun *voluntary* (sukarela). Pergantian auditor ini bertujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor.

8. Spesialisasi Industri Auditor

Jamaan (2008) dalam Rozania, *et al.*, (2013), menyatakan spesialisasi industry adalah atas banyaknya jasa atestasi atau banyaknya klien industry sejenis dengan yang dikerjakan atau ditangani oleh auditor KAP dalam tahun pengamatan. Spesialisasi industri yang dilakukan oleh KAP bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menyediakan jasa audit yang lebih berkualitas, sehingga hasil auditnya lebih akurat.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010- 2014 dengan sampel sebanyak 95 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian melalui dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai keabsahan regresi. Selain itu, terdapat juga uji t, uji F pada level signifikan 5% serta koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang integritas laporan keuangan dan faktor- faktor yang mempengaruhinya (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014), dapat

diketahui bahwa pada uji asumsi klasik data terdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolenaritas, tidak terjadi gejala autokorelasi, dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan yaitu $INTLK = -0,029 + 0,798KA - 2,166KI - 0,002INST - 0,021MANJ + 0,170DKAP - 0,375INDSR + \varepsilon$. Pada uji t diperoleh hasil variabel komite audit merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Nilai t hitung $2,764 > t$ tabel sebesar $2,014$ dengan nilai probabilitas $0,007 < 0,05$. Variabel komisaris independen bukan merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Nilai t hitung $-1,798 < t$ tabel sebesar $2,014$ dengan nilai probabilitas $0,076 > 0,05$. Variabel kepemilikan institusional bukan merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Nilai t hitung $-0,287 < t$ tabel sebesar $2,014$ dengan nilai probabilitas $0,775 > 0,05$. Variabel kepemilikan manajerial merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Nilai t hitung $-2,294 > t$ tabel sebesar $-2,014$ dengan nilai probabilitas $0,024 < 0,05$. Variabel pergantian auditor bukan merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Nilai t hitung $0,795 < t$ tabel sebesar $2,014$ dengan nilai probabilitas $0,429 > 0,05$. Variabel spesialisasi industri auditor bukan merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Nilai t hitung $0,446 < t$ tabel sebesar $2,014$ dengan nilai probabilitas $0,657 > 0,05$.

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, pergantian auditor dan spesialisasi industri auditor merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan karena nilai F hitung 3,261 dengan nilai probabilitas $0,006 < \text{nilai signifikan } 0,05$. Uji determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,126. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel komite audit, komisari independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, pergantian auditor, dan spesialisasi industri auditor yang dimasukkan dalam model sebesar 12,60% . sedangkan 87,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.
2. Komisaris independen bukan merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.
3. Kepemilikan institusional bukan merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.
4. Kepemilikan manajerial merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.
5. Pergantian audior bukan merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

6. Spesialisasi industri auditor bukan merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

F. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil peneliti, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian yang digunakan, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Ekka. 2013. *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching*. *Accounting Analysis Journal* 2 (2).
- Fajaryani, Atik. 2015. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal*. Vol.IV. No.1.pp.67-82.
- FASB. 1980. (<http://rezwan-rizki.blogspot.com/2014/01/karakteristik-kualitatif-laporan.html>), diakses pada tanggal 24 September 2014.
- Hardingsih, Pancawati. 2010. Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*. Vol.2. No.1. Hal.61–76.
- Iba, Zainuddin dan Bariah, Chairul. 2013. Mengenal Prinsip dan Penerapan Corporate Governance dalam Mendukung Pengungkapan Informasi. *Jurnal Kebangsaan*. Vol.2. No.3. Hal.17-25.
- Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-643/BL/2012. Peraturan Nomor IX.I.5. Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.*
- Mayangsari, Sekar. 2003. Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*, 16-17 Oktober 2003, pp.1255-1273.
- Nicolin, Ocktavia dan Sabeni, Arifin. 2013. Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.2. No.3. Hal.1–12.
- Pawitri, Ni Made Puspa dan Yadnyana, Ketut. 2015. Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching. *E- jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1. pp.214-228.
- Putra, Daniel Salfauz Tawakal dan Muid, Dul. 2012. Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.1. No.2, hal.1.
- Rozania; ZR, Ratna Anggraini; dan Nindito, Marsellisa. 2013. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado, 25-28 September 2013, pp.3480-3499.

Susiana dan Herawaty, Arleen. 2007. Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 26-28 Juli 2007, pp.1-31.*

Tuwentina, Putu dan Wirama, Dewa Gede. 2014. Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance pada Kualitas Laba. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 8.2. Hal.185-201.*

Wulandari, N. P. Yani dan Budiarta, I Ketut. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7. 3.pp.574-586.*